

ABSTRAK

Jaminan hak asasi manusia terhadap penyandang disabilitas dalam bidang keolahragaan pada khususnya saat ini belum berhasil terpenuhi sebagaimana upaya maksimalisasi penghormatan, pemajuan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi dalam Pasal 5 ayat (1) huruf j Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Pembinaan dan pengembangan olahraga bagi atlet penyandang disabilitas di Provinsi Jawa Tengah merupakan implementasi kewenangan dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam Bidang Keolahragaan dan *National Paralympic Committee (NPC)* Provinsi Jawa Tengah sebagai organisasi induknya. Adanya kerjasama antara Disporapar Provinsi Jawa Tengah dan NPC Provinsi Jawa Tengah, seharusnya menjadi momentum dalam upaya konkretisasi pembinaan bagi atlet penyandang disabilitas di Provinsi Jawa Tengah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kerjasama antara Disporapar Provinsi Jawa Tengah dengan NPC Provinsi Jawa Tengah serta menganalisis hambatan yang timbul dalam pelaksanaan kerjasama antara Disporapar Provinsi Jawa Tengah dengan NPC Provinsi Jawa Tengah dalam pembinaan atlet penyandang disabilitas.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu meneliti bahan pustaka atau data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, hasil penelitian, hasil karya dari kalangan hukum, wawancara, serta sumber bacaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan sejarah.

Hasil penelitian ini adalah adanya implementasi pelaksanaan pembinaan jangka panjang dalam lingkup kerjasama antara Disporapar Provinsi Jawa Tengah dengan NPC Provinsi Jawa Tengah selaku *stakeholder* terkait dalam upaya pemenuhan hak-hak atlet penyandang disabilitas, pembinaan, kesejahteraan, serta perlunya pemenuhan terkait hak-hak khusus bagi atlet penyandang disabilitas di Provinsi Jawa Tengah. Serta pelaksanaan konkretisasi kerjasama yang berkesinambungan dari Disporapar Provinsi Jawa Tengah, sehingga tidak hanya berupa tugas pembantuan tetapi terwujud berupa implementasi *check and balances* secara struktural dan terorganisir dengan NPC Provinsi Jawa Tengah. Serta hambatan berupa pelaksanaan kerjasama antara NPC dan Disporapar Provinsi Jawa Tengah dalam hal pemenuhan kebutuhan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap atlet penyandang disabilitas di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: *Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, National Paralympic Committee, atlet penyandang disabilitas.*

ABSTRACT

The guarantee of human rights for persons with disabilities in the field of sports, in particular, has not been fulfilled at this time as is the effort to maximize the respect, promotion, protection and fulfillment of human rights in Article 5 paragraph (1) letter j of Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities. Sports coaching and development for athletes with disabilities in Central Java Province is an implementation of the authority of the Central Java Province Youth, Sports and Tourism Office in the Sports Sector and the National Paralympic Committee (NPC) of Central Java Province as its parent organization. The cooperation between Disporapar of Central Java Province and NPC of Central Java Province should be a momentum in efforts to concretise development for athletes with disabilities in Central Java Province.

The purpose of this research is to analyze the implementation of cooperation between Disporapar of Central Java Province and NPC of Central Java Province as well as to analyze the obstacles that arise in the implementation of cooperation between Disporapar of Central Java Province and NPC of Central Java Province in coaching athletes with disabilities.

The approach method used is juridical normative, which is examining library materials or secondary data such as laws and regulations, research results, works from the legal community, interviews, and reading sources related to the problems studied using the statutory approach and historical approaches. .

The results of this study are the implementation of the implementation of long-term coaching within the scope of cooperation between the Central Java Provincial Disporapar and the Central Java Province NPC as related stakeholders in efforts to fulfill the rights of athletes with disabilities, coaching, welfare, and the need for fulfillment related to special rights for athletes. persons with disabilities in Central Java Province. As well as the implementation of continuous concrete cooperation from the Disporapar of Central Java Province, so that it is not only in the form of co-administration but is realized in the form of structurally and organized implementation of checks and balances with the NPC of Central Java Province. As well as obstacles in the form of the implementation of cooperation between NPC and Disporapar of Central Java Province in fulfilling the needs and continuous guidance of athletes with disabilities in Central Java Province.

Keywords: Department of Youth, Sports and Tourism of Central Java Province, National Paralympic Committee, athletes with disabilities.